

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan aset penting dalam suatu organisasi, tanpa adanya sumber daya manusia dalam suatu organisasi tentu tidak akan berjalan dengan baik. Begitu pula dalam dunia kedinasan, sumber daya manusia selalu dituntut untuk dapat memberikan kinerja yang baik agar dapat melakukan pekerjaannya dengan hasil yang maksimal. Untuk dapat meningkatkan kinerja para pegawainya dimasa sekarang ini banyak hal yang dapat dilakukan agar dapat meningkatkan keterampilan para pegawainya seperti halnya melakukan mutasi pegawai, memonitor sarana prasarana, dan melakukan pengembangan SDM-nya, terlebih lagi yang saat ini sedang dilanda krisis pandemi virus covid-19 yang mengharuskan organisasi untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan para pegawainya disekitar organisasi saat bekerja, bahkan beberapa organisasi menerapkan sistem bekerja dari rumah atau yang orang-orang biasanya meyebutnya *WFH / Work From Home* agar dapat memutus rantai penyebaran virus covid-19.

Dimasa sekarang yang sedang dilanda pandemi virus covid-19 ini apakah organisasi masih mau atau masih bisa untuk melakukan hal-hal seperti melakukan mutasi pegawai, memonitor selalu sarana prasarana agar tetap dalam keadaan steril, melakukan inovasi di bidang pengembangan SDM di masa pandemi ini. Karena kegiatan mutasi pegawai dimasa pandemi ini akan menjadi suatu hal yang mengkhawatirkan, bagaimana tidak mengkhawatirkan

karena tidak ada yang tahu apakah orang yang dimutasi tersebut terpapar virus ataukah tidak, hal inilah yang menjadi pertimbangan besar bagi organisasi untuk tetap melakukan mutasi pegawai atau tidak.

Sumber daya manusia mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan organisasi. Walaupun didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber dana yang berlebihan, tetapi tanpa dukungan sumber daya manusia yang handal kegiatan organisasi tidak akan terselesaikan dengan baik (Hardiansyah, 2020). Maka dari itu untuk mendapatkan sumber daya manusia yang mumpuni dalam hal keterampilan, maka organisasi perlu melakukan beberapa cara diantaranya seperti mutasi kerja agar pegawai mendapatkan pengalaman baru serta keterampilan baru yang nantinya dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan organisasi/organisasi.

Mutasi merupakan suatu kegiatan pimpinan untuk memindahkan pegawai dari suatu pekerjaan ke pekerjaan lain yang dianggap setingkat/sejajar (Sedarmayanti, 2017:185). Mutasi ini adalah salah satu cara untuk dapat mengembangkan kompetensi dan pengalaman pegawai dalam suatu lingkungan organisasi. Mutasi ini dijalankan oleh organisasi dengan tujuan untuk dapat meningkatkan produktivitas pegawainya, menambah pengetahuan, menghilangkan rasa bosan oleh pegawai, meningkatkan motivasi pegawai agar lebih giat bekerja, dan tentunya masih banyak manfaat yang bisa didapatkan dengan melakukan mutasi ini. Menurut Suparinah, (2018) yang menyatakan bahwa hasil penelitiannya sejalan dengan teori

yang dikemukakan oleh Kaymaz dalam Indrayati (2014:36) bahwa mutasi pada suatu organisasi akan mengurangi kebosanan, mempersiapkan karyawan untuk sistem manajemen yang lebih baik, dapat meningkatkan produktivitas, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta promosi jabatan merupakan perkembangan yang positif dari seorang karyawan atau pegawai karena tugasnya dinilai baik oleh pejabat yang berwenang.

Pengadaan sarana prasarana dalam suatu organisasi/organisasi perlu dilakukan untuk dapat selalu memantau apakah persediaan dari sarana prasarana yang ada di dalam kantor masih ada atau tidak. Sesuai dengan yang telah dinyatakan dalam Keputusan Presiden Nomor 80 tahun 2003 tentang pedoman pengadaan barang dan jasa pemerintahan yakni menyatakan "Pengadaan barang/jasa pemerintah adalah kegiatan pengadaan barang/jasa yang dibiayai dengan APBN/APBD, baik yang dilakukan secara swakelola maupun oleh penyedia barang/jasa". Pengadaan sarana prasarana ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan dari setiap bagian-bagian dalam suatu organisasi serta melakukan pemeliharaan secara berkala.

Sarana prasarana merupakan seperangkat alat pembantu atau juga bisa disebut sebagai alat utama yang berfungsi untuk mewujudkan suatu tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi. Sarana adalah semua jenis peralatan, perlengkapan dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama dan pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga yang berhubungan dengan kepentingan organisasi

menurut Moenir, (2010:26) dalam Astari (2019). Sarana organisasi memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan organisasi. Sarana organisasi sebagai alat secara langsung digunakan untuk menyelesaikan semua proses kegiatan didalam organisasi, seperti meja, kursi, brankas, mesin-mesin, dan lain sebagainya.

Menurut Pratama, (2019) sarana prasarana yang paling dominan mempengaruhi kinerja pegawai yaitu tempat kerja, kondisi peralatan kerja dan kesesuaian peralatan kerja yang berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Hal ini juga perlu adanya perhatian khusus untuk selalu memonitor keadaan sarana dan prasarana yang ada agar kegiatan operasional organisasi berjalan lancar, terlebih lagi dimasa pandemi seperti saat ini dimana kebersihan dari segala fasilitas sarana maupun prasarana harus benar-benar terjaga kesterilannya agar dapat memutus penyebaran virus covid-19. Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana dalam suatu organisasi tentunya sangat penting keberadaannya untuk dapat menunjang kegiatan operasional organisasi.

Menurut Sutrisno (2000) dalam Findarti (2016) Pengembangan SDM adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan. Pengembangan SDM merupakan upaya untuk mendorong kinerja yang lebih baik dalam peran yang tengah dijalani, selain juga kemampuan mendukung di lingkungan kegiatan yang baru lebih menantang. Karena inilah pengembangan SDM sangat penting dilakukan

organisasi untuk meningkatkan kinerja dari para sumber daya manusianya. Hal ini menunjukkan bahwa pada akhirnya tujuan dari adanya pengembangan sumber daya manusia adalah untuk menciptakan pegawai yang memiliki kinerja yang baik dengan cara meningkatkan kemampuan mereka untuk dapat memberikan kinerja yang lebih baik lagi.

Suatu organisasi tentunya juga selalu memperhatikan kinerja dari semua pegawainya, hal ini dimaksudkan agar organisasi dapat menjalankan kegiatannya dengan lancar. Kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu. Kinerja yang baik tidak selalu merupakan kinerja yang sesuai dengan rencana. Informasi baru yang tersedia setelah rencana selesai disusun, mungkin menunjukkan perlunya dilakukan perubahan-perubahan (Wirawan, 2009) dalam Bagus Dwiarta dkk, (2016).

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur atau sering disebut dengan nama Disnakertrans merupakan satuan kerja perangkat daerah yang membidangi urusan ketenagakerjaan, ketransmigrasian dan kependudukan. Disnakertrans Provinsi Jawa Timur merupakan pusat dari beberapa UPT Balai Latihan Kerja di Seluruh Jawa Timur dan memiliki 865 pegawai. Kegiatan mutasi, monitoring sarana prasarana, dan pengembangan sumber daya manusia yang kerap dilakukan disnakertrans sempat terganggu karena adanya pandemi covid-19 yang membuat segala kegiatan menjadi terhambat dan harus dihentikan ditengah jalan yang berakibat terhadap kinerja

para pegawai menjadi menurun karena kegiatan yang telah disusun di awal tahun tidak terlaksana dengan baik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak Cahyo selaku pegawai bidang kepegawaian pada tanggal 01 - 02 Februari 2021 menyatakan bahwa mutasi sebelum adanya pandemi masih kerap dilakukan, akan tetapi selama pandemi ini mutasi yang biasa dilakukan menjadi terhambat dan belum dilakukan karena untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19. Sarana prasarana yang disediakan oleh instansi pun tidak ada yang berkurang dan semakin ditambah karena efek adanya pandemi ini. Kegiatan pengembangan sumber daya manusia pun sempat dilakukan melalui pelatihan diklat dasar, akan tetapi diberhentikan dipertengahan karena adanya pandemi. Progres kinerja pun turut terganggu karena adanya pandemi covid-19, dan hal ini berdampak pada menurunnya kinerja para pegawai.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diketahui masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu "Pengaruh Mutasi Pegawai, Sarana Prasarana, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Disnakertrans Provinsi Jawa Timur".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah mutasi pegawai berpengaruh terhadap kinerja pegawai Disnakertrans Provinsi Jawa Timur di masa pandemi covid-19?
2. Apakah sarana prasarana berpengaruh terhadap kinerja pegawai Disnakertrans Provinsi Jawa Timur di masa pandemi covid-19?
3. Apakah pengembangan sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja pegawai Disnakertrans Provinsi Jawa Timur di masa pandemi covid-19?
4. Apakah mutasi pegawai, sarana prasarana, dan pengembangan sumber daya manusia berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai Disnakertrans Provinsi Jawa Timur di masa pandemi covid-19?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh mutasi pegawai terhadap kinerja pegawai di masa pandemi covid-19 pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh sarana prasarana terhadap kinerja pegawai di masa pandemi covid-19 pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai di masa pandemi covid-19 pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur.

4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh mutasi pegawai, sarana prasarana, dan pengembangan sumber daya manusia berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai di masa pandemi covid-19 pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta dapat menambah wawasan baru dalam bidang manajemen sumber daya manusia khususnya tentang mutasi pegawai, sarana prasarana, dan pengembangan sumber daya manusia dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja pegawai.

1.4.2 Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti berharap melalui penelitian ini, peneliti dapat menerapkan pengetahuan baru yang didapatkan saat melakukan sampai dengan menyelesaikan penelitian ini hingga mendapatkan hasilnya ditempat kerja. Penelitian ini dilakukan karena ingin mengetahui apakah masalah tentang mutasi pegawai, sarana prasarana, dan pengembangan sumber daya manusia dapat mempengaruhi kinerja para pegawai dimasa sakarang yang juga sedang dilanda pandemi covid-19 maupun untuk masa yang akan datang.

b. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Diharapkan penelitian tentang pengaruh mutasi pegawai, sarana prasarana, dan

pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai dimasa pandemi covid-19 pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat serta pengetahuan baru bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya serta para civitas akademika Universitas PGRI Adi Buana.

c. Bagi Disnakertrans Provinsi Jawa Timur

1. Mutasi pegawai yang diangkat dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi organisasi bagaimana pandemi yang terjadi telah memberikan dampak yang sangat besar bagi organisasi maupun pegawainya.
2. Sarana Prasarana agar organisasi bisa terus melakukan evaluasi dan perawatan secara berkala, terlebih lagi di masa pandemi ini yang menuntut setiap organisasi harus selalu menerapkan kebersihan di lingkungan organisasi.
3. Pengembangan Sumber Daya Manusia bagi organisasi tentunya sangat penting keberadaannya, untuk itulah perlu adanya monitoring oleh organisasi agar tahu apa yang dibutuhkan SDM-nya agar dapat memberikan kinerja yang lebih baik lagi.

HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN